

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember

Nasirudin Al Ahsani¹⁾, Husniatul Haliyah²⁾, Mita Apriliya F³⁾, Nailiyah Basirah⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: Husniatulhaliyah2307@gmail.com

Abstract

In Ledokombo Village, there are two assets that can be optimized, namely individual and social assets. In terms of individual assets, the author sees that teenagers in Ledokombo Village have good academic potential. Meanwhile, in terms of social assets, there is a Karang Taruan community as a forum for teenagers to channel their aspirations. The socialization of the importance of higher education for graduates of equivalent level Islamic schools aims to provide understanding and motivation to equivalent level Islamic school students who will graduate, so that they can consider and decide to continue their education to higher education levels, considering the importance of higher education in preparing future generations with broad knowledge to be empowered in national development in the future. This service uses the Asset Based Community Development (ABCD) method. The activity was carried out at MA Raudlatul Ulum and attended by 2 classes of 3rd grade students. The activity went smoothly according to the plan, which was socialization and discussion related to the importance of higher education. The result of this activity is that the participants have a better understanding and motivation to continue their education to higher education levels after graduating from Madrasah Aliyah in the future.

Keywords: Socialization, Higher Education, Madrasah Aliyah

Abstrak

Di Desa Ledokombo, ada dua aset yang dapat dioptimalkan, yaitu aset individu dan sosial. Pada aset individu, penulis melihat remaja di Desa Ledokombo memiliki potensi akademik yang baik. Sedangkan dalam aset sosial adanya komunitas Karang Taruan sebagai wadah para remaja untuk menyalurkan aspirasi. Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi lulusan MA sederajat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa siswi MA sederajat yang akan lulus agar bisa mempertimbangkan dengan baik dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, mengingat pentingnya pendidikan tinggi untuk mempersiapkan generasi penerus yang berwawasan luas sehingga bisa diberdayakan dalam pembangunan nasional nantinya. Pengabdian ini menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD). Kegiatan ini dilaksanakan di MA Raudlatul Ulum yang diikuti oleh siswa kelas 3 sebanyak 2 kelas. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan, yaitu sosialisasi dan diskusi yang berkaitan dengan materi pentingnya pendidikan tinggi. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta lebih memahami

dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari Madrasah Aliyah nantinya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendidikan Tinggi, Madrasah Aliyah

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sebuah bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan adalah sebuah proses yang lebih luas daripada proses yang berlangsung dalam sekolah saja, pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang esensial yang memungkinkan masyarakat yang kompleks, modern, fungsi pendidikan ini mengalami proses spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal diluarsekolah.¹

Pendidikan merupakan penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan menjadi modal budaya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Di era global sekarang ini, berbagai bangsa di dunia telah mengembangkan *knowledge-based economy* (KBE), yang mensyaratkan dukungan manusia berkualitas. Karena itu, pendidikan mutlak diperlukan guna menopang pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan— *education for the knowledge economy* (EKE).²

Di Desa Ledokombo, penulis melihat ada beberapa aset yang dapat dimaksimalkan. Di antaranya adalah aset individu dan sosial.

Aset individu dalam *Asset Based Community Development* (ABCD) adalah sumber daya yang dimiliki oleh individu dalam suatu komunitas yang dapat digunakan untuk memperbaiki keadaan sosial di lingkungan sekitarnya. Aset individu dapat mencakup berbagai hal seperti keterampilan, pengetahuan, pengalaman, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dalam ABCD, aset individu dianggap sebagai sumber daya yang sangat penting untuk memperkuat dan memajukan komunitas. Pemanfaatan aset individu bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan

¹ Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Dasar-dasar Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), 4.

² Suryana, . “*Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan*” *Jurnal Edukasi*. Vol. 2 No. 1, 2017, 1.

meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.³ Pada aset individu, penulis melihat peserta didik di Desa Ledokombo memiliki kemampuan dalam bidang akademis. Penulis yakin dengan memberikan pendidikan yang bagus ditambah dengan penyediaan fasilitas belajar, peserta didik di Desa Ledokombo mampu untuk meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu di perguruan tinggi.

Aset sosial adalah sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam membentuk hubungan sosial yang saling menguntungkan dan mampu mencapai tujuan bersama. Aset sosial dapat mencakup berbagai hal, seperti jaringan sosial, kepercayaan, partisipasi, solidaritas, dukungan sosial, keadilan, dan nilai-nilai sosial.⁴ Dengan adanya pemuda Karang Taruna, remaja baik laki-laki dan perempuan memiliki kegiatan yang positif. Dengan adanya komunitas Karang Taruna, remaja di Desa Ledokombo memiliki wadah untuk menyalurkan aspirasi, sehingga dapat muncul inovasi-inovasi baru yang dihasilkan oleh para remaja Desa Ledokombo.

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadian agar sesuai dengan norma norma atau aturan dalam masyarakat. Di Indonesia seseorang yang sudah menamatkan pendidikan di SMA/ sederajat haruslah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini tentu dimaksudkan agar setiap orang dapat memperoleh pendidikan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi masa kehidupannya dan memiliki daya saing yang memadai.

Terdapat 3 jenis pendidikan yakni pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan kegiatan pendidikan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, dan berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi dan yang setaraf dengannya termasuk kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus-menerus. Kedua, Pendidikan informal. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal juga merupakan proses yang berlangsung sepanjang usia, sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari (keluarga, tetangga, lingkungan pergaulan, dan sebagainya). Ketiga, pendidikan non formal. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan

³ Gary P. Green dan Ann Goetting Haines, *Asset Building and Community Development* (Los Angeles: SAGE Publications, 2007).

⁴ Michael Woolcock dan Deepa Narayan, *Social Capital: Implications for Development Theory, Research, and Policy* (Washington: The World Bank, 2000).

pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.⁵

Tenaga pendidik perguruan tinggi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Tenaga pendidik perguruan tinggi secara profesional memiliki fungsi sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih sehingga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut menjadi pintu masuk bagi pendidikan karakter untuk dapat diimplementasikan di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Pengembangan karakter sangat penting dilakukan oleh perguruan tinggi dan stakeholders-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi

Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi siswa MA Raudlatul Ulum untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, (2) siswa MA Raudlatul Ulum memiliki pengetahuan serta gambaran tentang pendidikan tingkat SMA dan perguruan tinggi.

Metode Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD dalam sebuah pengabdian mengutamakan pemanfaatan aset-aset yang ada di sekitar masyarakat. Menurut penjelasan Maulana (2019) *Asset Based Community Development* (ABCD) lebih menekankan pada pengembangan atau pengabdian masyarakat berbasis aset. Dengan menganalisis dan menggunakan aset-aset yang dimiliki tersebut, dapat meningkatkan keberdayaan pada masyarakat itu sendiri.⁶ *Asset Based Community Development* (ABCD) mengupayakan agar terwujudnya tatanan kehidupan sosial pada masyarakat dengan masyarakat itu sendiri sebagai pelaku perubahan dan penentu dari pembangunan di lingkungannya.

Adapun 3 tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut 1. Observasi, 2. Implementasi, 3. Evaluasi. Pendekatan ABCD ini cocok diterapkan di desa Ledokomo dalam memanfaatkan potensi yang ada guna meningkatkan pentingnya pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan ini masyarakat desa Ledokombo akan lebih partisipatif dalam kegiatan pendampingan ini.

Pengabdian masyarakat di Dusun Pasar Desa Ledokombo ini dengan pendidikan atau edukasi kepada siswa yaitu dengan memberikan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa MA Raudlatul Ulum terhadap pentingnya pendidikan. Uraian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

⁵ UUSPN (Bandung: Fokus media, 2006), 86

⁶ Maulana Firza, *Asset Based Community Development* (Jember: IAIN JEMBER, 2019) 267

1. Perencanaan mengenai sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi
2. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi
3. Persiapan perlengkapan sosialisasi
4. Pelaksanaan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Pada hari minggu tanggal 24 Juli 2022, teman-teman merencanakan untuk mengadakan sosialisasi yang mencakup tentang pentingnya pendidikan yang akan dilaksanakan di sekolah yang di desa Ledokombo Jember. Kemudian menyusun rancangan kegiatan yang berkaitan mengenai sosialisai pentingnya pendidikan.

Setelah menyusun rancangan, kami mulai mencari sekolah yang akan ditempati untuk mensosialisasikan sosialisai tersebut. Dan membutuhkan waktu beberapa hari untuk menemukan sekolah yang akan dijadikan tempat sosialisasi. Dan akhirnya kita menemukan tempat yang akan dijadikan tempat bersosialisasi yaitu MA Raudlatul Ulum.

MA Raudlatul Ulum merupakan salah satu sekolah yang yang berada di desa Ledokombo, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. MA Raudlatul Ulum tersebut berada di bawah naungan yayasan Raudlatul Ulum. Alasan memilih sekolah MA Raudlatul Ulum dikarenakan MA Raudlatul Ulum tersebut menjadi satu-satunya sekolah di jenjang sekolah menengah atas yang ada di desa Ledokombo.



Gambar 1. Perencanaan Sosialisasi

2. Konfirmasi

Pada tanggal 27 Juli 2022, kami mulai mempersiapkan hal-hal yang akan disampaikan kepada pihak sekolah. Dan terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan dan ditanyakan kepada pihak sekolah, seperti waktu dan tempat pelaksanaannya. Kemudian pada hari Kamis 28 Juli 2022, kami mengunjungi sekolah tersebut untuk menemui kepala sekolah MA Raudlatul Ulum untuk mengonfirmasikan tentang sosialisasi yang berjudul pentingnya pendidikan yang akan dilakukan sekolah tersebut.



Gambar 2. Izin Pelaksanaan Sosialisasi Kepada Kepala Sekolah MA Raudlatul Ulum

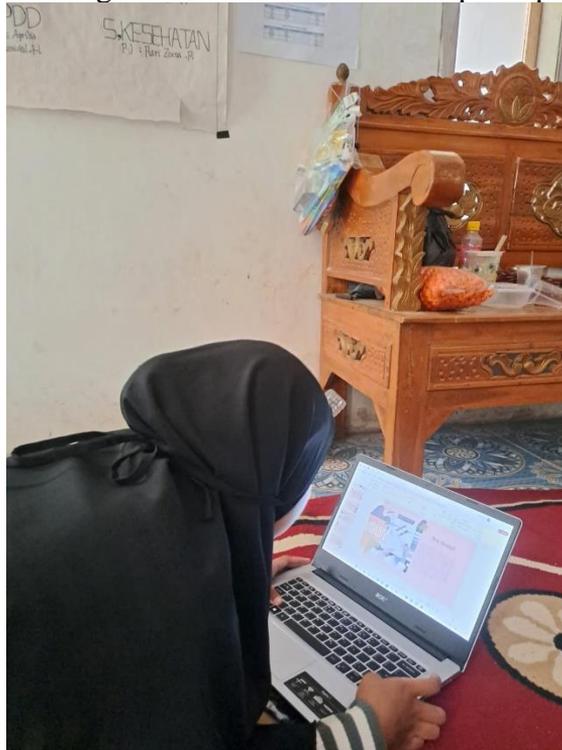
3. Persiapan bahan materi sosialisasi

Waktu dan tempat telah ditetapkan dan kami sudah harus mempersiapkan mengenai materi, alat, dan konsumsi untuk acara sosialisasi nanti. Jumat 29 Juli 2022 kami dijadwalkan untuk mengikuti senam sehat bersama dengan germas ledokombo, namun ternyata senamnya tidak jadi dilakukan karena ibu halimah sedang ada acara di kecamatan, padahal kami sudah bersemangat untuk berolahraga dan berbahagia disana.

Sembari menunggu waktu kami mulai berdiskusi kembali mengenai acara sosialisasi nanti. Kami mulai berkumpul dan membentuk kepanitiaan untuk acara sosialisasi nanti. Setelah berdiskusi, akhirnya terbentuk sebuah struktur kepanitiaan dengan penanggung jawab saya sendiri husniatul haliyah. Sejujurnya saya bingung, takut, dan bertanya-tanya apakah saya bisa membuat acara ini sukses dan berkesan dihati

semua orang yang akan terlibat. Tapi rasa itu mulai hilang ketika banyak orang yang berada disamping saya, berada di posko ini untuk membantu menyukseskan kegiatan sosialisasi ini.

Kepanitiaan sudah terbentuk dan sudah saatnya kami mulai melengkapi hal-hal yang dibutuhkan saat sosialisasi nanti. Pertama, pastinya materi yang akan disampaikan oleh pemateri berupa ppt. Kedua, alat dan bahan seperti banner, pamflet dll. Ketiga, konsumsi yang nantinya akan dipersiapkan mungkin h-3 supaya konsumsinya tetap fresh. Materi yang nantinya akan di sajikan dalam bentuk ppt ini mulai kami susun supaya pemateri lebih mudah dalam penyampaian materi nanti. Dengan penuh semangat dalam waktu kurang lebih 1 jam ppt pun selesai dan kami mulai tenang karena hal utama sudah dipersiapkan.



Gambar 3. Persiapan Materi

Keesokan harinya di pagi yang cerah pada hari minggu tanggal 31 Agustus 2022 kami mulai mendesain banner yang akan dicetak di aplikasi canva. Kami mendesain banner dan pamflet pada beberapa kegiatan di aplikasi canva, canggih bukan?. Setelah desain selesai kami melanjutkan kegiatan kami pada hari tersebut yakni kegiatan muharram.

Tibalah h-1 kegiatan sosialisasi yakni tanggal 03 Agustus. Hari di mana kesibukan dan kepanikan mulai terjadi. Mengapa seperti itu? Biasanya ada beberapa hal bahkan mungkin 70% belum di siapkan

termasuk banner yang belum di cetak. Seusai tiba di kota jember kami mencari percetakan yang buka, dan akhirnya tiba di percetakan prima media grafika di jalan jawa. Banner selesai dan kami kembali ke posko kami.

Malam harinya kami mulai mencari konsumsi lagi karena dijember tadi tidak menemukan tempat untuk membeli roti yang pas dengan harga dan budget yang kami miliki. Berangkat dan kelilinglah kami di desa ledokombo untuk mencari roti dan tidak menemukan tempat roti yang menjual roti sebanyak yang kami perlukan. Lalu kami berkeliling dan menemukannya di desa sebelah yakni desa Slateng. Kami membeli roti sejumlah 70 bungkus untuk acara besok. Konsumsi telah dibeli dan kami kembali ke posko untuk beristirahat dan mempersiapkan diri untuk acara sosialisasi.

4. Pelaksanaan sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi

Pelaksanaan sosialisasi ini diikuti oleh siswa siswi kelas 3 dengan jumlah 62 siswa yang dilaksanakan di Aula MA Raudlatul Ulum desa Ledokombo Jember. Materi disampaikan oleh pemateri yakni 3 anggota Kelompok Kerja Nyata 122 Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Materi disampaikan dengan metode ceramah bervariasi yang akan dilanjutkan dengan metode diskusi. Pemateri pertama menyampaikan mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi yang dimaksud merupakan pendidikan pada perguruan tinggi. Pendidikan tinggi juga memiliki peranan penting bagi orang yang menjalaninya seperti pikiran lebih terbuka, pengalaman kerja yang lebih luas, dan pengalaman yang didapat lebih banyak.

Pemateri kedua dan ketiga menyampaikan mengenai universitas yang meliputi prodi, ukm, ukk, serta beberapa beasiswa yang bisa didapatkan dalam universitas. Pada sesi diskusi ini ada beberapa peserta yang bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri. Pada saat ini juga pemateri menyampaikan beberapa informasi mengenai Perguruan tinggi yang ada di Jember yakni UIN KHAS JEMBER serta beberapa informasi mengenai beasiswa yang dapat didapatkan saat ke jenjang perguruan tinggi.

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan lebih tinggi di MA Raudlatul Ulum Ledokombo dilaksanakan sesuai dengan persiapan waktu dan tempat serta lingkungan yang mendukung. Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi di MA Raudlatul Ulum melaksanakan beberapa metode:

a. metode ceramah bervariasi

Ceramah bervariasi dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti oleh peserta sosialisasi. Metode ceramah ini dianggap tepat untuk digunakan mengingat

dalam sosialisasi nanti akan menggunakan media power point, sehingga power point nanti akan dipaparkan melalui metode ceramah. Metode ceramah ini akan divariasikan dengan contoh-contoh yang ada disekitar sehingga peserta sosialisasi lebih mudah memahami mengenai materi yang dipaparkan. Materi yang dipaparkan meliputi pengertian pendidikan, pentingnya pendidikan pada setiap tingkatab, serta alasan pentingnya pendidikan bagi semua orang.

b. metode diskusi

metode diskusi yang meliputi Tanya jawab dirasa tepat untuk dilakukan dalam sosialisasi karena mempermudah peserta sosialisasi untuk memahami mengenai materi yang disampaikan dengan mengutarakan pendapat, dan berdialog bersama pemateri. Dalam metode ini peserta aktif bertanya dan mengutarakan pendapatnya kepada pemateri.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi

Simpulan

Kegiatan pengabdian tentang Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi siswa MA Raudlatul Ulum yang dilakukan oleh Peserta KKN UIN KH Achmad Siddiq Jember telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh siswa siswi kelas XII IPA dan IPS MA Raudlatul Ulum dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pemahaman akan pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa MA

Raudlatul Ulum sehingga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Pentingnya pendidikan tinggi ini sangat penting untuk disosialisasikan kepada siswa siswi MA Raudlatul Ulum agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran bahwa dengan adanya pendidikan tinggi maka peluang kerja yang ada untuk mereka nantinya juga menjadi lebih luas dan bagus sesuai dengan bidang kompetensi keilmuannya.

Daftar Pustaka

- Firza, Maulana. 2019. *Asset Based Community Development*. Jember: IAIN JEMBER
- Green, Gary P., dan Ann Goetting Haines. *Asset Building and Community Development*. Los Angeles: SAGE Publications, 2007.
- Suryana. *Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan*” Jurnal Edukasi. Vol. 2 No. 1, 2017
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 2003. *Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UUSPN. 2006. Bandung: Fokus media
- Woolcock, Michael, dan Deepa Narayan. *Social Capital: Implications for Development Theory, Research, and Policy*. Washington: The World Bank, 2000.